



صبح بہاراں



KELAHIRAN (MAULID) NABI MUHAMMAD



Shaykh-e-Tarikat Amir-e-Ahl-e-Sunnah,
Pengasat Dawat-e-Ilami Allamah Maulana Abu Bilal

MUHAMMAD ILYAS

Attar Qadiri Razavi رحمۃ اللہ علیہ

صبح بہاراں

Subh-e-Baharan

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Buku ini ditulis oleh Syaikh-e-Thariqat Amir-e-Ahl-e-Sunnat, pengasas Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Attar Qadiri Razavi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ dalam bahasa Urdu. Majlis Terjemahan telah menterjemahkan buku ini ke dalam bahasa Inggris. Jika Anda menemukan beberapa kesalahan dalam terjemahan atau susunan, silakan menginformasikan kepada Majlis Terjemahan ke alamat pos atau email dibawah ini, dan اِنْ شَاءَ اللّٰهُ عَزَّوَجَلَّ akan mendapatkan Ganjaran [Sawab].

Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 1262

Email: ✉ translation@dawateislami.net

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Terjemahan bahasa Indonesia dari 'Subh-e-Baharan' yang merujuk pada versi bahasa Inggris 'The Dawn of Blessings'



ALL RIGHTS RESERVED

Hak Cipta © 2024 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau menyebarkan sebagian atau seluruh bagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun baik elektronik, mekanik, fotokopi, rakaman atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

Tarikh terbit: Zul-Qa'dah, 1445 AH (Maret, 2024)

Penerbit: Maktaba-tul-Madinah

Jumlah: 1500

SPONSORSHIP

Silakan menghubungi kami jika Anda hendak mensponsori pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk berikirim pahala buat anggota keluarga Anda yang telah meninggal dunia.

Maktaba-tul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Muhallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabaglobal@dawateislami.net – maktaba@dawateislami.net

☎ **Telepon:** +92-21-34921389-93 – 34126999

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a untuk membaca kitab/buku:

Bacalah do'a berikut ini sebelum belajar atau membaca buku-buku islamik, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*, kita akan ingat, apa yang telah kita pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah *عَزَّوَجَلَّ*, bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu, Wahai engkau Yang Maha Mulia dan Maha Agung.

(*Al-Mustatraf*, jilid 1, hal. 40)

Catatan: Bacalah Selawat atas Nabi sekali sebelum dan sesudah Do'a

Daftar isi

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad	1
Keuntungan membaca selawat kepada Nabi ﷺ	1
Mukjizat-mukjizat	3
Malam Kelahiran Nabi Muhammad ﷺ Lebih Utama Dari pada Lailatul-Qadr	4
Hari Rayanya Hari-hari Besar	4
Abu Lahab dan Kelahiran Nabi ﷺ	5
Maulid Nabi dan Ummat Islam	6
Peringatan Maulid Nabi	6
Nabi Muhammad ﷺ Senang dengan Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ	7
Tiga Bendera	8
Perjalanan dengan Bendera	8
Peringatan Maulid Nabi ﷺ bersama Keluarga	9
Pahala Besar Bagi Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ ..	12
Islamnya Orang-orang Yahudi	12
Da'wah Islamiyah dan Maulid Nabi	15
1. Penebus dosa	15
2. Penjernih Hati	16
3. Pemberi Cahaya	17
4. Memimpikan Nabi	17
Dua belas Nasihat dalam Peringatan Maulid Nabi	19
Niat yang Baik dalam Melaksanakan Peringatan Maulid Nabi ﷺ ..	27
Niat Memperingati Hari Maulid Nabi ﷺ	28

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ ط
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ط بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Kelahiran (maulid)

Nabi Muhammad ﷺ

Keuntungan membaca selawat kepada Nabi ﷺ

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda ‘Barang siapa yang berselawat kepadaku satu kali, maka Allah عَزَّوَجَلَّ berselawat kepadanya sepuluh kali, dan barang siapa berselawat kepaku sepuluh kali, maka Allah عَزَّوَجَلَّ berselawat kepadanya seratus kali’.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Apabila bulan Rabi’ul Awwal telah tiba, maka manusia akan merasa senang dengan kedatangannya, dan para ummat Nabi yang mencintainya berkumpul untuk memperingatinya seakan - akan setiap satu dari mereka, dari kalangan anak-anak, pemuda, dan orang tua mengucapkan dengan lisannya kalimat:

*Niṣār tayrī chaḥāl paḥal per ḥazār Eidayn Rabī’-ul-Awwal
Siwāye Iblīs kay jaḥān mayn sabḥū to khushiḃān manā raḥay ḥayn*

¹ Disebutkan oleh Tabrani dalam ‘Al-Mu’jam al-Ausath’ 5/252 (7235)

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

*Penebusmu (penggantimu) bagaikan seribu hari raya wahai bulan
Rabi'ul Awwal*

Semua manusia berkumpul pada hari ini kecuali Syaitan¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Di dunia ini banyak kesesatan, kegelapan telah menyebar, kebutaan terhadap dunia sangatlah menjadi kronik, dan kebodohan pun telah menyebar di semua Negara dan suku-suku yang ada di dunia ini. Akan tetapi ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah terpisah dari ibunya Aminah, maka dia seakan mempunyai cahaya terang benderang yang menerangi dari sebelah Timur sampai ke Barat. Dan semua orangpun meminta cahaya dari sang utusan tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ merupakan Nabi yang paling akhir, pemberi syafaat bagi orang-orang yang berdosa, orang yang paling dicintai Allah عَزَّوَجَلَّ Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan pada hari Isnin tarikh 12 Rabi'ul Awwal.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Diterjemahkan dari Bahasa Urdu ke Bahasa Arab.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Mukjizat-mukjizat

Pada malam hari dimana Nabi Muhammad ﷺ dilahirkan, terjadi peristiwa yang mengejutkan, yaitu kotornya istana kerajaan Persia, dan ada 14 balkoni yang jatuh, serta padamnya api sembahsan Persia yang sebelumnya tidak pernah padam selama seribu tahun, mengeringnya air di danau Sawa,¹ hilangnya kemusyrikan dan kekufuran, serta jatuhnya patung-patung berhala dari atas Ka'bah dan sekitarnya.

Dan Nabi Muhammad ﷺ tidak diutus ke dunia ini melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam, dan penyebar kebahagiaan. Diutusnya Nabi ini merupakan rahmat dari Allah ﷻ sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya di dalam Al-Quran Surah Yunus (10) ayat ke 85.

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا ۖ هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٨٥﴾

Dan sesungguhnya Allah ﷻ menyuruh kita untuk merasa senang dengan rahmat-Nya. Dan Nabi Muhammad ﷺ adalah rahmat terbesar yang Allah ﷻ berikan, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya dalam surah Al-Anbiya' (21) ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

¹ Telah disebutkan oleh seorang ahli agama yang bernama Assuyuti dalam kitab 'Khosois Kubro' 1/ 87

Malam Kelahiran Nabi Muhammad ﷺ Lebih Utama Dari pada Lailatul-Qadr

Syaikh Abdul Haq رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ seorang ahli Hadits (semoga Allah merahmatinya) mengatakan, ‘Sesungguhnya malam kelahiran Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ itu lebih utama daripada Lailatul-Qadr, karena malam Maulid itu adalah malam dimana Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan ke dunia ini sedangkan Lailatul Qadr adalah malam yang diberikan kepada Nabi Muhammad.

Karena Lailatul Qadr diberikan kepada orang yang diutamakan (Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ), maka malam lahirnya orang yang diutamakan (Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) itu lebih utama dari apa yang diberikan kepadanya (Lailatul Qadr), dimana pada malam itu juga diutamakan dengan turunnya para malaikat ke bumi. Dengan perkiraan itulah maka disebutkan bahwa malam maulid lebih utama daripada Lailatul Qadr.¹

Hari Rayanya Hari-hari Besar

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ! Hari maulid Nabi merupakan hari yang sangat besar, dan hari rayanya bagi hari-hari besar yang lain. Dan merupakan hari raya bagi ummat Islam. Karena jika Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tidak diutus ke dunia ini maka tidak

¹ Telah disebutkan oleh Syaikh Abdul Haq dalam kitab ‘Ma Tsbatu Bissunnah’, hal 100, dan Ahmad bin Muhammad Kastolani dalam kitab ‘Al Mawahib Addiniyah’ 1/77

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

akan ada hari raya yang lain. Beliau merupakan wasilah akan diciptakannya langit dan bumi.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Abu Lahab dan Kelahiran Nabi ﷺ

Setelah Abu Lahab meninggal dunia, keluarga memimpikannya dalam tidur, dan mereka menanyakan apa yang didapatkan Abu Lahab disana. Kemudian Abu Lahab menjawab, ‘Saya tidak pernah menemukan kebaikan apapun setelah saya meninggalkan kalian, kecuali saya hanya diberikan minuman dari lubang yang kecil ini’. Sambil menunjukkan lubang itu dengan jarinya dan berkata, ‘Itu karena saya pernah membebaskan budak saya, Tsuwaibah’.¹

Syaikh Alamah Badrudin Al-Aini رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan, ‘Ini adalah indikasi tentang apa yang diberikan kepada Abu Lahab hanyalah sedikit air’.²

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Seperti yang disebutkan Bukhari dalam Kitab ‘Shahih Bukhari’ dengan kata-kata yang hampir sama dan juga disebutkan oleh Abu Bakar Abdur Razzaq bin Hamam di dalam kitab ‘Musnif’ 9/9 (16661)

² Disebutkan oleh Syaikh Badruddin Aini dalam kitab ‘Umdatul Qari’, 14/44

Maulid Nabi dan Ummat Islam

Syaikh Abdul Haq seorang ahli Hadits Dahlawi رحمه الله عليه mengatakan, 'Ini adalah tanda yang jelas dari tanda-tanda diperbolehkannya kita untuk berkumpul demi memperingati Maulid Nabi. Iaitu bagi orang-orang yang merasa senang dengan datangnya Maulid Nabi dan bagi orang-orang yang ingin menginfakkan sebagian dari hartanya. Abu Lahab seorang yang sangat membenci Nabi, dia mendapatkan keringanan siksa dalam kubur dengan diberikan air itu karena dia ikut merasa senang dengan maulid nabi dan karena dia telah membebaskan budaknya yang bernama Tsuwaibah, padahal ketika itu dia tetap kafir dan tidak mau beriman. Bayangkan betapa besar pahala yang kita dapat dari peringatan maulid ini. Dan yang perlu diketahui bahwa peringatan maulid nabi hendaknya menjadi peringatan yang syar'i dan bukan merupakan kemaksiatan seperti adanya nyanyian dan muzik.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Peringatan Maulid Nabi

Wahai saudaraku, sudah selayaknya peringatan maulid Nabi disambut dengan suka cita dan kesenangan. Kalaulah Abu Lahab saja seorang kafir mendapatkan keringanan siksa disebabkan karena dirinya merasa senang dengan adanya peringatan maulid

¹ Disebutkan oleh Syaikh Abdul Khaq dalam kitab 'Madarij-un-nubuwwah', 2/ 18-19.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Nabi Muhammad ﷺ, apalagi dengan kita sebagai seorang muslim yang ikut memperingati hari maulid Nabi?

Abu Lahab bukan senang dengan maulid Rasulullah, dia hanya ikut merasa senang dengan hari kelahiran anak dari saudaranya. Begitupun dia ikut mendapatkan pahala. Maka apabila seorang muslim merasa senang akan adanya maulid Nabi dengan penuh keimanan maka dia akan mendapatkan lebih daripada itu.

Nabi Muhammad ﷺ Senang dengan Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ

Sebagian ulama' pernah memimpikan Nabi Muhammad ﷺ dalam tidurnya dan berkata, 'Wahai Rasulullah apa yang hendak engkau katakan apabila engkau melihat ummatmu berkumpul dan memperingati hari maulid Nabi, mereka merasa senang dengan kedatangannya dan menginfakkan sebagian hartanya untuk itu sehingga mereka mengira bahwa yang dia lakukan itu merupakan amalan yang baik?'. Rasulullah menjawab, 'Jika orang-orang senang dengan kami, maka kami juga akan merasa senang dengan hal itu'.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Disebutkan oleh Syaikh Muhammad Ja'far dalam kitab 'Tadzkiratulwa'idzin' bab maulud nabi, hal. 600.

Tiga Bendera

Sayyidah Aminah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا berkata, ‘Saya telah melihat ada tiga bendera dikibarkan, satu ditancapkan di Barat, satu di Timur, dan satu lagi berada di Ka’bah’. Setelah Siti Aminah bermimpi seperti itu, tidak lama kemudian dia melahirkan baginda Rasul Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Perjalanan dengan Bendera

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ketika berhijrah ke Madinah, dalam perjalanan Beliau bertemu dengan Buraidah Al Aslami, dia memimpin tujuh puluh kaum dari Bani Sahn. Kemudian Nabi mengajaknya untuk masuk Islam, maka setelah itu dia beriman dan masuk Islam. Demikian pula dengan para pengikutnya, mereka kemudian ikut beriman dan masuk Islam. Setelah itu Buraidah berkata kepada Nabi, ‘Wahai Nabi, jangan memasuki Madinah kecuali engkau membawa bendera’, kemudian Buraidah melepaskan serbannya untuk dijadikan bendera dan mengikatkannya di ujung tombaknya. Setelah itu dia berjalan bersama Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan para pengikutnya.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Disebutkan oleh Nuruddin Ali bin Ahmad Samhudi dalam kitab ‘Wafaul wafa’ bab 9, 1/342

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Peringatan Maulid Nabi ﷺ bersama Keluarga

Alkisah ada seseorang yang salih di Madinah bernama Ibrahim, dia juga terkenal dengan ketakwaannya. Dia bekerja mencari rezeki dengan cara yang baik dan halal, dan dari apa yang didapatnya dia hanya makan setengahnya, dan yang setengahnya lagi dikumpulkan untuk akhir tahun.

Dan ketika datang bulan Rabi'ul Awwal, dia berbelanja dengan hartanya itu dan memasak makanan untuk para ulama' dan orang-orang miskin. Dia mempunyai istri yang taat dan ikut serta dalam urusan ini. Tapi kemudian istrinya itu meninggal dunia satu tahun setelah peringatan itu. Dia sendiri juga terserang penyakit yang cukup parah setelah itu.

Dia mempunyai seorang anak dan berkata kepada anaknya, 'Wahai anakku, dengarkanlah, sepertinya aku akan mati malam ini, dan wangku tinggal lima puluh dirham dan Sembilan belas dzira' kain dari kapas, tolong kuburkan aku dengan kain ini, dan dirham itu tolong kau pergunakan untuk urusan yang baik. Belum selesai dia berwasiat kepada anaknya, tiba-tiba membaca kalimah tayyibah dan kemudian meninggal dunia, semoga Allah merahmatinya. Kemudian sang anak melaksanakan perintahnya dan menguburnya. Setelah itu dia pulang ke rumah lalu berpikir sejenak dan ketiduran.

Dalam tidur itu dia bermimpi akan datangnya hari kiamat. Dalam mimpi itu dia melihat setiap orang sedang dihisab atas amal-amalnya di dunia kemudian orang-orang yang bertakwa

diarah untuk masuk syurga, adapun ahli maksiat diarah untuk masuk neraka. Takutlah dia dan hatinya bergetar. Tiba-tiba datang panggilan di sekelilingnya. Panggilan itu berbunyi, 'Masukkan orang ini ke syurga, maka dimasukkanlah dia ke syurga itu. Disana dia melihat bidadari dan istana. Serta ada banyak macam kenikmatan di dalamnya sampai dia berjalan mengelilingi tujuh syurga.

Ketika dia sampai pada pintu syurga yang ke lapan dia dilarang untuk masuk, kemudian dia berkata, 'Oleh sebab apa aku dilarang masuk melalui pintu ini wahai malaikat Ridwan padahal saya telah masuk dan melihat tujuh syurga. Kemudian Malaikat Ridwan berkata, 'Sesungguhnya syurga ini hanya untuk orang-orang yang memperingati maulid Nabi Muhammad ﷺ dengan rezeki yang diperoleh dengan cara yang halal'. Sang anak berkata dalam hatinya, 'Sesungguhnya bapak dan ibuku telah berada di dalam syurga ini'. Tiba-tiba ada suara menyeru, 'Masukkanlah pemuda itu di dalam syurga ini, karena bapak dan ibunya telah berada di dalam syurga ini, dan orang tuanya menginginkan anaknya ini agar ikut masuk kedalam syurga'. Kemudian Ridwan memasukkan anak tersebut ke dalam syurga. Lalu anak itu masuk ke tengah-tengah syurga dan melihat ibunya telah berada dalam aliran Kautsar, dan disampingnya ada sebuah tempat tidur disitu duduk seorang wanita. Disampingnya lagi ada banyak kursi dan banyak juga wanita-wanita duduk disitu. Malaikat bertanya, 'Siapakah

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

wanita-wanita itu?'. Dia adalah Fatimah binti Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ), disampingnya ada sayyidah Khadijah, 'Aisyah, Maryam, Asiyah, Sarah, Hajar, Rabi'ah, dan Zubaidah radhiallahu 'anhuma. Dia sangat bahagia. Kemudian dia melihat lagi, kali ini Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sedang duduk diatas singgahsana dan disekelilingnya banyak kerusi yang diduduki oleh orang-orang yang soleh, mereka adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ Adapun di sebelah kanannya ada banyak kursi dari emas yang diduduki oleh para Nabi, di kirinya duduk para wali dan syuhada'. Sekeliling mereka ada malikat-malaikat. Lalu dia melihat bapanya berdiri di dekat Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Anak itu bertanya kepada bapanya tentang bagaimana bisa dia mendapatkan darjat seperti itu. Bapanya menjawab, 'Aku sampai kepada tempat ini dengan berkat dari maulid nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ'. Setelah dia membuka mata dan terbangun dari tidurnya, dia pergi lantas menjual rumahnya dengan apa yang ada di dalamnya, kemudian dia membeli beras, lemak, dan daging lalu dia memasak untuk para ulama' dan orang-orang miskin. Selepas itu dia datang ke masjid dan tinggal disana untuk beribadah selama tiga puluh tahun sampai meninggal disana. Tak lama setelah itu ada seorang lelaki yang memimpikannya, lalu bertanya tentang keadaannya. Dia berkata, 'sesungguhnya

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

aku telah sampai di tempat bapakku dengan berkat dari maulid Nabi ﷺ.¹

اُمِّيْنَ بِجَاهِ خَاتِمِ النَّبِيِّينَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Pahala Besar Bagi Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ

Syaikh Abbul Haq Dihlawi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ seorang ahli Hadits mengatakan. ‘Pahala bagi orang yang memperingati maulid Nabi yaitu Allah memasukkannya ke dalam syurga yang penuh akan kenikmatan dengan fadilah dan keagungan Allah عَزَّوَجَلَّ. Maka ummat Islam sampai saat ini memperingati maulid Nabi dan mereka mengadakan walimah. Dalam walimah itu mereka memberikan sedekah, menunjukkan sikap bahagia dengan datangya maulid dan memberikan infaq dari sebagian hartanya, mereka mengadakan barzanji, kemudian menghias rumah mereka dengan berbagai hiasan. Maka dari itu Allah عَزَّوَجَلَّ menurunkan rahmat-Nya atas apa yang mereka lakukan dari amal salih itu.’²

Islamnya Orang-orang Yahudi

Dikisahkan oleh Abdul Wahid Bin Ismail رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ, dia

¹ ‘Kitab tadzkirotul wa’idzin’ bab 52 tentang maulud nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, hal. 125.

² Disebutkan oleh Syaikh Abdul Hak seorang ahli Hadits dalam kitabnya ‘Ma Tsabata bissunnah’, hal.102.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

mengatakan ada seorang laki-laki di Mesir yang mengadakan peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan disampingnya ada seorang laki-laki Yahudi, sang istri dari orang Yahudi tadi berkata, 'Apa tujuan seorang Muslim ini dengan menginfakkan banyak harta dalam bulan seperti ini?'. Anak saudaranya menjawab, 'Bahwa Nabinya, Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan di bulan ini, dia melakukan hal tersebut karena merasa gembira dengan hari lahir Nabinya, ini juga sebagai rasa hormat dia terhadap Nabinya'.

Kemudian dia mengatakan, 'Betapa baiknya cara orang mukmin menghormati Nabinya'. Setelah itu dia tidak bertanya lagi dan diam. Kemudian di malam hari dia bermimpi. Dalam mimpinya itu dia melihat seorang laki-laki yang tampan dan berwibawa. Laki-laki itu masuk ke rumah tetangganya, dan di dalam rumah itu telah berkumpul jama'ah dari para sahabat-sahabatnya. Para sahabatnya memuji dan mengagungkan orang tersebut. Lalu dia berkata kepada para jama'ah, 'Siapa gerangan laki-laki yang kalian hormati itu?'

Salah seorang diantara mereka menjawab, 'Itu adalah baginda Rasulullah Rasulallah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dia masuk rumah ini karena ingin memberikan salam kepada para sahabatnya karena mereka telah merasa senang dengan maulid Nabi'. Kemudian wanita itu bertanya lagi, 'Apakah dia mau menjawab seandainya saya berbicara kepadanya?' 'Ya, dia pasti akan menjawab sapaan anda'. Lalu wanita itu berkata kepada Nabi Muhammad

صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ وَالْأَهْلِ وَسَلَّمَ, 'Wahai Muhammad'. Nabi menjawab, 'Labbaiki, Iya, aku penuh panggilanmu'.

Wanita itu berkata, 'Apakah engkau menjawab dengan talbiyah bagi orang seperti aku ini, padahal saya bukan pengikut agamamu, dan bahkan aku adalah musuhmu?' Nabi berkata, 'Saya menjawab panggilan bagi seorang yang mengkuai aku sebagai Nabi, dan Allah telah memberitahuku bahwa Dia telah memberikan hidayah kepadamu'. Lalu wanita itu mengatakan, 'Engkau benar-benar Nabi (utusan Allah) yang sangat mulia, dan engkau mempunyai akhlak yang baik, sungguh akan merasakan kesedihan bagi orang yang tidak mengikuti perintahmu, dan orang bodoh yang tidak mengikutimu akan gagal. Lantas wanita itu bersyahadat mengucapkan, 'Asyhadu alla ilaaha Illallah, wa asyhadu anna muhammadarrasulullah". Sang wanita itu kemudian berkata dalam hatinya bahwa ia ingin bersedekah dengan apa yang dimilikinya, dan menjadikan maulid Nabi sebagai hari yang diperingati olehnya dan dia merasa senang dalam hal itu, kemudian dia masuk Islam seraya bersyukur atas apa yang dia lihat dalam tidurnya. Lalu setelah ia terbangun di pagi harinya, sang suami telah menyiapkan sebuah walimah, dia sangat bersemangat dalam acara itu. Wanita itu terkejut seraya berkata, 'Saya melihat kesemangatanmu dalam maulid ini, kenapa engkau berbuat demikian?'. Suami berkata, 'Karena aku tahu engkau telah masuk Islam semalam'. Wanita itu berkata lagi, 'Siapa yang memberi tahu engkau akan kejadian ini?'. Sang suami menjawab,

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

‘Dan saya adalah orang yang masuk Islam setelahmu atas petunjuk Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ’.¹

اٰمِيْنَ بِجَاةِ خَاتِمِ النَّبِيِّينَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Da’wah Islamiyah dan Maulid Nabi

Sesungguhnya da’wah islamiyah itu adalah hal yang bisa dijadikan wadah untuk memperingati maulid Nabi. Dan disitu bisa diadakan banyak hafiah peringatan maulid Nabi. Apakah pandangan anda tentang berkat acara tersebut?. Ketahuilah bahwasanya orang yang hadir dan ikut dalam acara peringatan maulid Nabi akan merasakan perubahan dalam hidupnya. Berikut ini ada empat cerita tentang keimanan:

1. Penebus dosa

Ada seseorang mengatakan bahwa dia mempunyai seorang teman. Teman tersebut tidak mengerjakan solat dan tidak pula mengerjakan yang sunat. Ketika sang teman tersebut menghadiri sebuah acara peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di Karachi, dia melihat sekumpulan orang-orang yang mengadakan perkumpulan, dan mereka memperbanyak selawat kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pada hari dimana Nabi Muhammad dilahirkan atau pada hari maulid Nabi. Saat itu pula orang

¹ Kitab ‘Tazkiratul waidzin’ bab maulud nabi, hal. 598-600

tersebut berubah menjadi orang yang baik. Dia menjadi enggan untuk berbuat maksiat dan selalu mencegah dirinya dari perbuatan tersebut. Kemudian dia selalu berusaha untuk menjaga solatnya, memanjangkan janggutnya, dan dia selalu mencegah diri dari perbuatan tercela. Ini adalah karena berkat dari peringatan maulid Nabi.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

2. Penjernih Hati

Seorang teman mengatakan ada beberapa sahabat-sahabat penda'wah menghadiri acara peringatan maulid Nabi dan saya pun setuju akan hal itu. Ketika datang malam peringatan maulid Nabi teman tersebut naik bus bersama teman-teman lain pencinta Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ untuk datang dalam acara maulid tersebut. Dalam perjalanan salah seorang jama'ah ada yang membagikan gula-gula di dalam bus. Teman tadi mengikuti peralanan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diprogramkan oleh panitia da'wah islamikyah. Sesampai di tempat teman tadi mendengar sirah Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan para sahabatnya. Dia juga mendengar puji-pujian untuk Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Dalam keadaan seperti itu tidak terasa bahwa hatinya telah dipenuhi rasa senang dan kecintaan terhadap Nabi. Semenjak saat itu dia semakin cinta terhadap Nabi, sampai ia memanjangkan janggutnya, selalu memakai serban

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

hijau, dan sekarang dia ikut dalam kegiatan da'wah islamiyah seperti teman-temannya yang lain.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

3. Pemberi Cahaya

Ada sebuah cerita tentang salah satu perjalanan jama'ah da'wah islamiyah, pada hari maulid Nabi. Kelompok da'wah itu berjalan siang hari pada tahun 1417 H. Ada salah satu dari rombongan itu seorang penda'wah dari anak-anak. Umurnya kira-kira sepuluh tahun. Dalam munasabah itu dia berda'wah di depan banyak orang. Selesai dari dia berda'wah ada salah seorang lelaki pemimpin daerah tersebut menghampirinya dengan keadaan menangis dan mengatakan, 'Saya melihat ditengah-tengah da'wah ada sebuah cahaya yang turun kepada da'i dan para pendengarnya. Sementara saya ini adalah seorang kafir. Aku mohon masukkanlah aku ke dalam agama Islam. Aku akan mengislamkan keluargaku'. Setelah dia masuk Islam, dia berda'wah kepada keluarganya. Maka berimanlah bapa, istri, dan anak-anaknya.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

4. Memimpikan Nabi

Ada seorang teman mengatakan, 'Saya bersama teman-teman saya mengadakan acara maulid Nabi yang diadakan oleh panitia

dari gerakan da'wah islamiyah di Karachi. Dan ini adalah acara maulid Nabi terbesar saat itu. Dalam acara itu ada salah seorang laki-laki yang mengatakan bahwa hati setiap orang yang akan menghadiri acara maulud pasti merasa takut. Tapi tidak lagi sekarang, setelah berada dalam acara maulid hati tidak takut dan air mata tidak menetes. Kita merasakan ketenangan'. Yang lain pun mengatakan, 'Peringatan maulid ini akan tetap ada dan tidak berubah. Tapi yang berubah adalah hati kita, jiwa kita juga ikut merasakan perubahan, akal kita pun demikian. Kita lihat diri kita sebentar dan kita berpikir apa yang sedang terjadi sekarang, sesungguhnya rasa takut terhadap Nabi dan tangisan ini tidak akan terjadi kecuali atas rasa cinta kita terhadap beliau'. Teman tadi mengatakan bahwa dirinya merasakan pengaruh yang sangat kuat atas jawaban ini. Dia mengatakan, 'Saya telah sampai di tengah-tengah majlis peringatan maulid Nabi dan saya duduk bersama orang-orang yang mencintai Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ketika itu saya mendengar pujian-pujian yang dilontarkan untuk Nabi. Dan pada hari maulid itu, semua jama'ah orang muslim berselawat atas Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, maka banyak yang menitikkan air mata, hatinya merasa tersentuh. Tanpa terasa air mata ini menitis, karena rasa bahagia dengan adanya peringatan maulid Nabi ini. Dan saya terus berselawat kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sampai saya merasakan ziarah kepada Nabi, dan disana ada seorang laki-laki mengatakan bahwa haflah

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

maulid tidak akan berubah dan tetap seperti itu. Tapi yang berubah adalah jiwa kita’.

Dua belas Nasihat dalam Peringatan Maulid Nabi

1. Hiasilah rumah dengan bendera berwarna hijau atau hiasan lain, begitu juga dengan masjid, toko-toko, dan kendaraan-kendaraan. Hiasilah rumahmu dengan lampu yang bisa memberikan penerangan. Kemudian datangilah tempat-tempat peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, berselawatlah atas Nabi. Lebih baik lagi jika kita mahu berpuasa pada hari itu. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dulu pernah memperingati hari kelahirannya dengan berpuasa pada hari Isnin. Telah diriwayatkan dari Sayyid Abi Qatadah Al-Anshari رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bahwasanya Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ditanya tentang puasa pada hari Isnin. Maka Rasulullah menjawab, ‘Itu adalah hari kelahiranku dan pada hari itu juga saya mendapatkan wahyu’.¹

Syaikh Ahmad Bin Muhammad Kastolani mengatakan, ‘Bahwa salah satu bukti dan keuntungan mengadakan peringatan maulid Nabi adalah bahwa perdamaian dan ketenangan akan diperoleh sepanjang tahun. Dan keinginan akan terpenuhi dengan cepat. Dan Allah akan memberikan kasih sayang kepada orang-orang yang

¹ Hadits diriwayatkan oleh Muslim dalam kitabnya. Bab puasa, hal. 591 (1162)

menghabiskan beberapa malam untuk memperingati hari maulid Nabi'.¹

2. Berhati-hatilah dengan akan adanya ibadah di tempat yang menyerupai ka'bah yang di dalamnya terdapat banyak patung. Pada zaman dahulu orang-orang kafir meletakkan tiga ratus enam puluh patung di ka'bah. Dan ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menguasai Makkah, semua patung-patung berhala itu dihancurkan. Adapun menempelkan gambar hiasan di sekeliling ka'bah agar bisa terlihat bagus dari jauh, maka itu tidak apa-apa.
3. Tidak boleh menempelkan gambar-gambar yang mempunyai roh di pintu-pintu. Ada satu hadits menyebutkan, yang artinya adalah, 'Sesungguhnya Malaikat-malaikat tidak akan memasuki rumah seseorang yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar-gambar'.² Ada juga hadits lain menyebutkan, yang artinya, 'Barang siapa yang menggambar sesuatu yang bernyawa, dia akan mendapatkan adzab, dan dia diberikan tanggungjawab untuk memberikan nyawa atas apa yang digambarnya, dan dia tidak akan pernah mampu'.³

¹ Disebutkan oleh Kastolani dalam kitab 'Mawahib Diniyah', 1/78

² Hadits riwayat Bukhari dalam kitab Bad'ul Khalq, 2/409 (3322)

³ Diriwayatkan oleh Bukhari dalam kitab Atta'bir, 4/422 (7042).

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

4. Banyak orang pada umumnya berkumpul di hari maulid Nabi untuk memperingatinya, dan mereka memainkan alat-alat muzik. Mereka juga menyanyikan lagu dalam acara itu. Menurut syari'ah itu tidak boleh. Sebagaimana telah disebutkan dalam sebuah Hadits, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Sesungguhnya aku disuruh untuk menghancurkan drum dan seruling'.¹ Dan dari Sayiidina Addahaki رَضِيَ اللهُ عَنْهُ 'lagu itu penghancur hati dan pembuat marah Tuhan'.²
5. Kita diperbolehkan memainkan kaset yang di dalamnya terdapat puji-pujian terhadap Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan lagu-lagu islami. Tapi dengan syarat kita harus memperhatikan situasi seandainya ada orang yang sedang sakit, tidur, solat, dan lain sebagainya agar tidak dinyalakan. Apalagi kalau kita mendengar panggilan wajib berupa adzan. Dan kita harus menghindari suara-suara nyanyian dari perempuan.
6. Kita tidak diperkenankan menghias jalan dengan hiasan-hiasan yang bisa menyebabkan orang yang berjalan atau pengguna kendaraan merasa terganggu.
7. Boleh menghias rumah dan jalan dengan lampu-lampu yang terang. Tapi wanita dilarang berjalan diantara

¹ Disebutkan oleh Dailami dalam kitab "Firdaus Akhbar Bima'tsuril Khitab", 1/228 (1612).

² Tafsir Ahmad, hal. 603.

lampu-lampu itu apabila banyak laki-laki. Apalagi tanpa menggunakan tudung. Dan yang lebih tidak diperkenankan lagi apabila laki-laki dan perempuan berkumpul dalam satu tempat serta bersesak-sesakan. Ada hal lain yang dilarang, yaitu mencuri elektrik untuk menghidupkan lampu-lampu penghias jalan. Alangkah lebih baik jika kita meminta izin terlebih dahulu kepada pemiliknya.

8. Hadirilah peringatan maulid Nabi dalam keadaan berwudu'. Dan jagalah solat selama menghadiri peringatan maulid tersebut. Jangan sampai meninggalkan solat jama'ah.
9. Jangan mengadakan perjalanan dengan menggunakan kuda atau keldai agar pakaian tidak terkena najis dari kencing dan kotoran hewan tersebut.
10. Agar dibagikan surat-surat tentang maulid serta dibagikan kitab (buku catatan) yang sudah dicetak sebelumnya. Serta agar jangan melempar makanan dijalan. Kalau ada makanan agar dibagikan dengan cara yang baik dan penuh hormat.
11. Sebaiknya menjaga keamanan dan keselamatan di dalam perjalanan. Sesungguhnya tidak ada rasa aman dan ketenangan kecuali dengan perbuatan yang baik.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

12. Jangan bersedih jika ada orang yang monggosipmu, mengejekmu, ataupun menyakitimu.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Catatan dari Syaikh Muhammad Ilyas Attar Al-Qadiri Arridhawi Seorang Penda'wah Terkenal, semoga Allah selalu menjaganya

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ

1. Umumkan kabar tentang hari maulid Nabi tiga kali di masjid-masjid dengan menyeru, 'Selamat bagi ikhwan muslimin dan muslimat akan datangnya bulan Rabi'ul Awwal'.
2. Bagi seorang lelaki agar jangan memotong janggutnya, bagi para wanita agar mengenakan jilbabnya. Maka hendaknya bagi laki-laki agar memanjangkan janggutnya, serta bagi para wanita agar selalu memakai jilbabnya dan agar jangan sampai melepaskannya.
3. Semua agar mengisi buku catatannya dari apa yang dia dapat dan melaporkannya setiap bulan kepada penanggungjawab.
4. Bagi para pengikut dan penyayang Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ agar mengadakan perjalanan fi sabilillah

dengan kafilah atau rombongannya selama tiga hari dalam bulan Rabi-ul-Awwal. Dan bagi para wanita agar mengajar pelajaran di rumah, ajarkan ahlu bait tentang pelajaran yang baik dalam bulan Rabi-ul-Awwal.

5. Berilah hiasan seperti bendera-bendera minimal 12 buah dalam setiap rumah, masjid, kedai, kilang, kendaraan atau keretanya. Kalau boleh warna bendera penghias adalah yang berwarna hijau. Adapun gambar-gambar sesuatu yang bernyawa yang ada di kendaraan yang berupa hiasan adalah tidak berguna. Dan saya ingin di setiap belakang kendaraan tertulis, artinya: Saya mencintai da'wah islamiyah. Dan siapa yang mengamalkan hal ini atau serupa dengan hal ini, dia berda'wah seperti saya dengan benar.

Perhatian: Apabila di bendera ada ukiran atau tulisan tentang Rasulullah, maka hendaknya agar menghormati bendera tersebut, jangan sampai jatuh. Kalau setelah bulan Rabi-ul-Awwal tidak dipakai lagi, maka hendaknya tidak memasang bendera yang terukirkan atau bertuliskan tentang Nabi disitu.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

6. Hiasilah rumah-rumah, masjid-masjid, dan jalan-jalan dengan minimal dua belas lampu penerang selama dua belas hari dengan syarat tidak membahayakan orang muslim

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

yang berjalan disitu. Dan ingatlah wahai suadaraku, jangan sampai mengambil elektrik orang, tapi wajib menghubungi dan meminta izin kepada yang punya. Dan harus memperhatikan hak-hak orang muslim yang berjalan di tempat tersebut.

7. Bagikanlah booklet-boklet dan kitab (buku catatan) yang sudah dicetak sebelumnya untuk menyambut maulid ini. Atau bagikan barang tersebut dalam acara-acara lain misalnya orang yang sedang dalam hajatan (senang-senang), orang yang sedang tertimpa musibah (kematian), buatlah orang-orang terhibur dengan hal itu.
8. Bagikan buku kecil 'Maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ' minimal dua belas buah, dan setiap orang dari anggota harus melaporkan kitab ini kepada ketua rombongan yang mengadakan acara haflah maulid, dan sebaiknya bagi setiap muslim agar memberikan sejumlah wang (seratus dua belas) ribu, atau paling tidak dua belas ribu kepada para ulama' ahlussunah atau imam masjid, muadzin, atau pembantunya pada bulan itu. Akan lebih baik lagi seandainya diberikan kepada mereka pada hari Jum'at. Karena Allah عَزَّوَجَلَّ melipatgandakan kebaikan pada hari Jum'at, iaitu tujuh puluh kali lipat. Dan perlu diketahui bahwa muhadarah islamiyah banyak mengandung manfaat dan sangat berpengaruh kuat terhadap ummat Islam. Telah banyak orang yang bertaubat setelah mendengar pelajaran pada peringatan maulid Nabi. Sebagian ada yang mendengar

dari kaset. Kemudian setelah itu mereka membiasakan hal-hal yang baik dan berpegang teguh dengan da'wah islamiyah. Sebaiknya kaset-kaset pengajian diberikan kepada orang-orang agar mereka mendengarkan. Atau kaset itu boleh diperjual belikan kepada mereka sebanyak dua belas kaset minimal setiap minggu. Akan lebih afdhal lagi jika ada pembagian kaset, buku-buku, kitab, dan booklet dalam acara peringatan maulid. Agar jangan menggunakan wang dalam hal yang kurang berguna seperti membeli kad lebaran. Lebih baik wang tersebut dipergunakan untuk jalan kebaikan.

9. Bagi para penanggungjawab setiap daerah hendaknya mengadakan perigatan maulid nabi selama dua belas hari berturut-turut di masjid. Adapun para wanita hendaknya mengadakan peringatan tersebut di rumah-rumah. Dan akan lebih baik setiap orang membawa bendera berwarna hijau untuk menyambut acara ini.
10. Mandilah pada waktu petang pada hari ke sebelas dalam bulan Rabi-ul-Awwal dan malam hari di hari kedua belasnya. Dianjurkan membeli peralatan yang baru seperti pakaian, serban, siwak, minyak wangi, sandal, pulpen, jam tangan, dan lain sebagainya.
11. Hadirilah acara maulid ini dengan membawa bendera berwarna hijau, dan sambutlah waktu peringatan maulid

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan hal yang baik, setiap orang agar menyambut peringatan maulid ini.

12. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sendiri memperingati hari kelahirannya tersebut dengan berpuasa pada hari Isnin. Maka hendaknya setiap muslim hadir dalam acara ini dengan keadaan berpuasa dan berwudlu serta membawa bendera hijau. Kemudian berselawat atas Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ serta membacakan puji-pujian untuk Nabi. Hendaknya dia dalam berjalan juga dengan keadaan sopan dan beradab serta menjaga pandangan matanya.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Niat yang Baik dalam Melaksanakan Peringatan Maulid

Nabi ﷺ

Hadits pertama dari Sahih Bukhari, إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ, 'Sesungguhnya semua amalan tergantung pada niatnya'.¹

Penjelasan dari hadits tersebut adalah, bahwa setiap amal perbuatan akan bergantung sekali pada niatnya. Maka sesungguhnya niat dari seseorang terhadap perbuatannya merupakan bentuk dari kepatuhan terhadap Allah عَزَّوَجَلَّ. Apa yang dilakukan dengan niat yang baik, maka akan berpahala, kalau tidak, maka tidak akan mendapat pahala. Dan sudah

¹ Hadits riwayat Bukhari dalam kitab, 'Shahih Bukhari', kitab bad'ul wahyi, 1/6.

menjadi sebuah kewajiban bagi orang yang yang berbuat baik akan mendapatkan pahalanya. Maka niatkanlah semua perbuatan dengan niat yang baik dan keikhlasan. Dalam memperingati maulid Nabi ini, jangan dilakukan atas dasar ingin dilihat manusia atau riya'. Maka apabila ada seseorang yang memperingati maulid Nabi ini karena riya' kepada manusia, apalagi karena ada niat mencuri lampu hiasan, atau mencuri harta orang lain, menyakiti orang, menghilangkan hak-hak orang muslim, mengangkat suara dengan kuat hingga mengganggu orang yang sedang sakit atau tidur, ataupun mengganggu bayi yang sedang istirahat, maka dia tidak akan mendapatkan pahala. Bahkan dia akan mendapatkan dosa dari niatnya itu. Maka ingatlah wahai saudaraku, seandainya niat-niat yang baik itu berkumpul menjadi satu, maka pahalanya pun akan dilipatgandakan. Maka perhatikanlah niat-niat yang banyak itu dan tambahkan lagi dengan niat yang baik.

Niat Memperingati Hari Maulid Nabi ﷺ

1. Mengamalkan perintah Allah dari Firmannya dalam surat Addhuha ayat 11.

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Yang artinya, 'Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaknya engkau nyatakan (dengan bersyukur).

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

2. Saya niat menghias rumah dengan lampu untuk bertawajjuh kepada Allah atas lahirnya Nabi.
3. Malaikat Jibril telah mencontohkan kepada kita, menancapkan bendera waktu Nabi lahir. Maka kita berniat mengikuti apa yang dilakukan Jibril.
4. Saya tancapkan bendera berwarna hijau, meniru kubah yang berwarna hijau.
5. Saya berkumpul memperingati maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kerana untuk menjelaskan keagungan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Pada hari itu orang-orang kafir hanya bingung dan terdiam menyaksikan. Sementara orang-orang Islam sedang merasa bahagia.
6. Saya memperingati maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ agar syaitan terganggu dan tidak mengganggu.
7. Saya membersihkan batin dari kotoran akhlak-akhlak yang tercela dan sifat-sifat yang buruk seraya membersihkan yang zahir.
8. Saya menghadiri acara peringatan maulid nabi pada malam kedua belas bulan Rabi-ul-Awwal.
9. Saya memperingati maulid nabi sambil berdzikir kepada Allah dan rasul-Nya. Saya mengunjungi ulama' yang mulia dan orang-orang soleh pecinta Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Saya memakai serban pada peringatan maulid.

10. Saya berusaha dalam keadaan berwudu' selagi memungkinkan.
11. Saya berusaha solat berjamaah.
12. Saya membagikan booklet dan buku-buku pengajian yang sudah dicetak sebelumnya.
13. Saya membuat senang minimal dua belas orang ketika dalam perjalanan fi sabilillah bersama para rombongan.
14. Saya menghindari banyak bicara dan menjaga pandangan, mendengarkan nasyid-nasyid, pujian-pujian, dan memperbanyak selawat atas Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Kita berdoa dan meminta kepada Allah عَزَّوَجَلَّ agar selalu memberikan taufik-Nya dengan perantaraan maulid Nabi ini disertai niat yang ikhlas. Dan semoga Allah عَزَّوَجَلَّ memasukkan kita ke syurga Firdaus tanpa harus dihisab dengan syafaat dari Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

اٰمِيْنَ بِجَاهِ خَاتِمِ النَّبِيِّينَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوْا عَلٰى الْحَبِيْبِ صَلَّى اللهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ

تُؤَبِّرُوْنَ اِلَى اللهِ اَسْتَغْفِرُ اللهَ

صَلُّوْا عَلٰى الْحَبِيْبِ صَلَّى اللهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ

